

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea* maka dapat disimpulkan sebagai berikut: kasus ini menggambarkan mengenai analisis tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea*, dengan tindakan teknik nonfarmakologi kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy*. Hasil pengkajian pada Ny.D sebelum dilakukan teknik kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy* didapatkan bahwa Ny.D mengeluh nyeri pada luka operasi, nyeri seperti ditusuk- tusuk dan terbakar, nyeri hilang timbul selama ± 15 menit, nyeri semakin bertambah saat bergerak, dengan skala nyeri 6 (diukur dengan *numeric rating scale*). Dan setelah dilakukan tindakan teknik nonfarmakologi kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy* skala nyeri menjadi 2 (diukur dengan *numeric rating scale*), dengan respon Ny.D yang tampak lebih rileks dan nyaman dari sebelumnya. Pada pengkajian yang dilakukan, diketahui faktor utama nyeri pada pasien *sectio caesarea* adalah nyeri pada daerah insisi yang disebabkan oleh robeknya jaringan pada dinding perut dan dinding uterus. Selain itu beberapa faktor yang mempengaruhi nyeri antara lain, belum pernah merasakan pengalaman nyeri *post sectio caesarea* sehingga pasien belum toleransi terhadap reaksi nyeri, cemas akan luka operasi yang robek sehingga takut untuk mobilisasi dan tidak mengatasi nyeri dengan teknik tertentu karena belum tau.

Operasi *sectio caesarea* akan menimbulkan ketidaknyamanan berupa rasa sakit akibat terputusnya kontinuitas jaringan selama operasi. Sehingga masalah keperawatan yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif. Dengan berfokus pada masalah keperawatan nyeri akut, intervensi teknik kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy* yang merupakan

pemijatan yang terdiri dari 5 gerakan yaitu *efflurage* (pijatan memanjang dan meluncur), *patrisage* (mengangkat dan meremas otot), *friction* (tekan yang dalam dan gosok secara sirkuler), *tapotment* (tekan dan perkusi secara cepat) dan *vibration* (menggerus) serta dengan dengan menghirup wangi-wangian yakni *citrus aromatherapy*, selama proses *swedish massage* dilakukan. Aromaterapi menghasilkan hormon endorphin yang berfungsi untuk menghilangkan rasa sakit dan serotonin yang memberikan efek senang sehingga kecemasan dapat menurun. Pada penulisan ini terbukti kombinasi *swedish massage* dengan *citrus aromatherapy* efektif menurunkan nyeri *post sectio caesarea*. *Citrus aromatherapy* yang diberikan secara inhalasi menggunakan difuser sambil melakukan *swedish massage* pada pasien nyeri *post sectio caesarea* akan memaksimalkan efek relaksasi dari *massage* dan *citrus aromatherapy* tersebut. Pasien merasa lebih rileks, suasana hati tenang sehingga rasa nyeri akan terdistraksi. Penatalaksanaan nyeri *post sectio caesarea* secara nonfarmakologi melalui intervensi kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy* secara signifikan efektif dalam menurunkan intensitas nyeri.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Metode nonfarmakologi kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy* dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam tindakan manajemen nyeri guna memenuhi dan meningkatkan kebutuhan dasar rasa nyaman dari rasa nyeri, karena hampir seluruh ibu *post sectio caesarea* mengeluh nyeri namun mereka tidak mengetahui cara menurunkan nyerinya, terutama pada *sectio caesarea* pertama.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi para pendidik dan mahasiswa tentang teknik nonfarmakologi kombinasi *swedish massage* dan *citrus aromatherapy* sebagai cara alternatif dalam menurunkan tingkat skala nyeri pada ibu *post sectio*

caesarea. Selain itu diharapkan pula hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penulisan yang sudah ada.

3. Bagi Pasien

Diharapkan dengan adanya teknik nonfarmakologi ini, para ibu hamil khususnya ibu dengan tindakan *post sectio caesarea* dapat mengaplikasikan ketika rasa nyeri muncul dengan rentan skala nyeri 4-6, karena mudah dilakukan dengan dibantu oleh salah satu anggota keluarga, tidak menimbulkan efek samping, bisa dilakukan kapan saja, *essential citrus aromatherapy* mudah ditemukan di pasaran sehingga tidak perlu mengonsumsi obat-obatan pereda nyeri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penulisan ini dengan menambah jumlah populasi dan sampel untuk dijadikan perbandingan, memperluas wilayah penulisan dan mengkombinasikan teknik nonfarmakologi lain, bahkan membandingkan dengan intervensi lain untuk mengoptimalkan penurunan skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea*. Serta penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi tambahan untuk penulisan selanjutnya.